

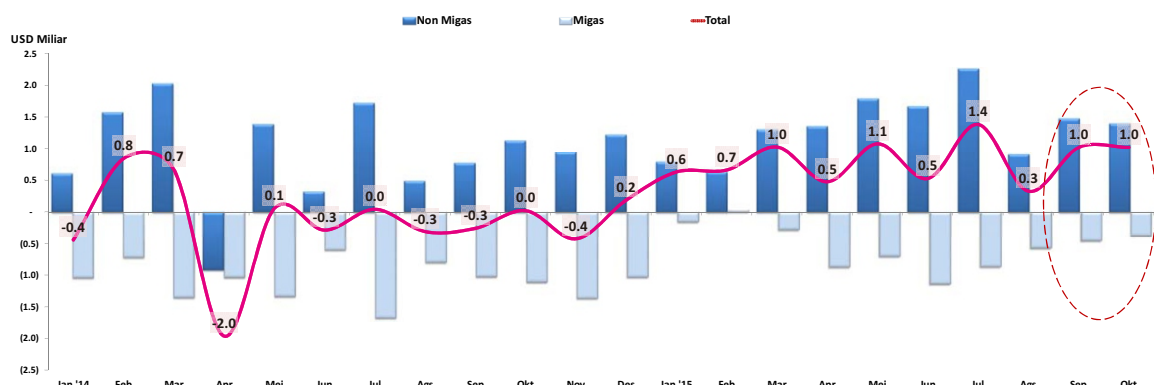
Surplus Januari-Oktober 2015
USD 8,2 M,
Tahun Lalu Defisit USD 1,7 M



Jakarta, 1 Desember 2015 – Neraca perdagangan Indonesia terus mengalami peningkatan surplus di tengah perlambatan kinerja ekspor dan impor Indonesia. Hal ini terlihat dari trend surplus neraca perdagangan yang terus berlanjut di bulan Oktober 2015 dengan nilai surplus tercatat sebesar USD 1,0 miliar. Surplus perdagangan tersebut berasal dari surplus perdagangan non migas sebesar USD 1,4 miliar dan defisit perdagangan migas USD 0,4 miliar. Kinerja neraca perdagangan di bulan Oktober memperbesar peluang terjadinya surplus neraca perdagangan selama 2015 (Grafik 1). Trend surplus neraca perdagangan terjadi pula pada neraca perdagangan kumulatif Januari-Oktober

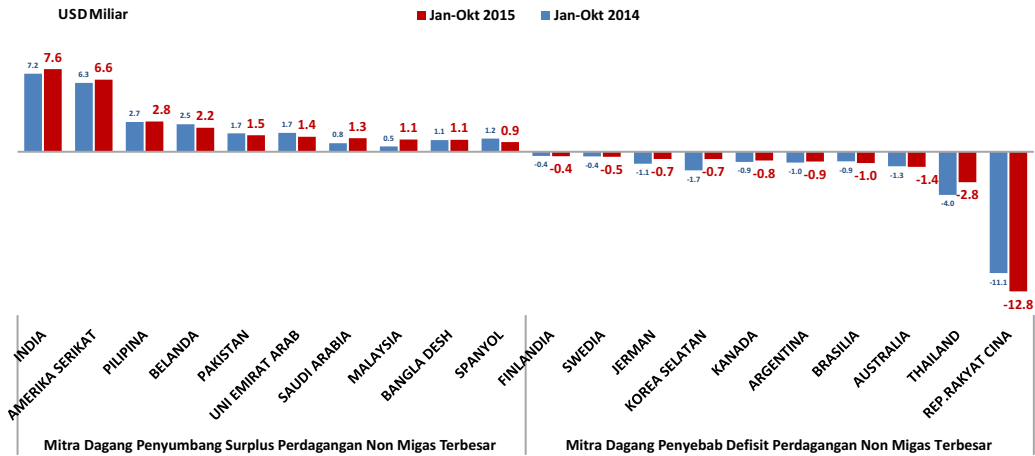
2015 yang mengalami surplus sebesar USD 8,2 miliar. Surplus perdagangan selama periode tersebut terutama didorong oleh surplus perdagangan non migas yang mencapai USD 13,6 miliar semenara defisit perdagangan migas hanya sebesar USD 5,4 miliar. Keadaan ini semakin memperkuat kinerja perdagangan Indonesia ke arah surplus neraca perdagangan sepanjang 2015.

Grafik 1. Neraca Perdagangan Indonesia



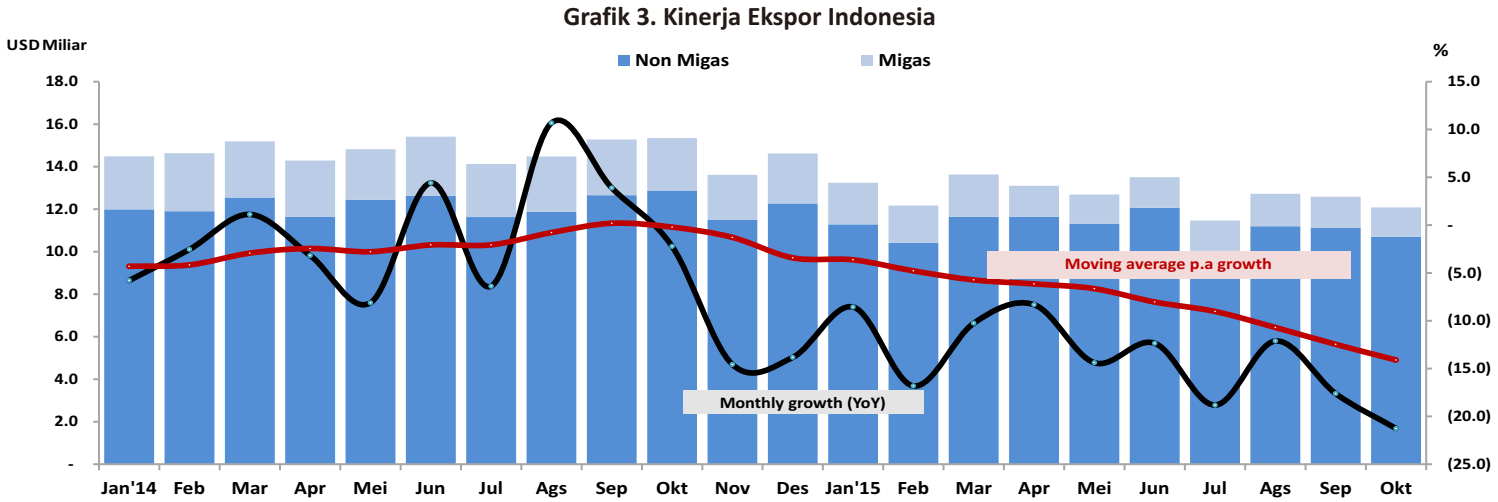
Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Grafik 2. Negara Penyumbang Surlus dan Defisit Non Migas Terbesar



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Trend penurunan ekspor terus berlanjut hingga Oktober 2015



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Nilai ekspor Indonesia selama bulan Oktober 2015 mencapai USD 12,1 miliar, mengalami penurunan 4,0% dibandingkan ekspor bulan sebelumnya. Namun dari sisi volume, ekspor di bulan Oktober meningkat 4,4% dari bulan September 2015. Kinerja ekspor tersebut terdiri dari ekspor non migas sebesar USD 11,1 miliar yang mengalami penurunan sebesar 3,9% dibandingkan dengan September 2015, dan ekspor migas

sebesar USD 1,5 miliar yang menurun sebesar 5,1% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. (Grafik 3) Secara kumulatif, ekspor Januari-Oktober 2015 mencapai USD 127,2 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,0% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (YoY). Ekspor pada periode tersebut terdiri dari ekspor non migas sebesar USD 111,5 miliar, turun 8,9% (YoY) dan ekspor migas sebesar USD 15,8 miliar, turun 39,0% (YoY).

Tabel 1. Ekspor Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit

NO	HS	URAIAN	JAN-OKT 2015			
			USD JUTA	% GROWTH NILAI YOY	RIBU TON	% GROWTH VOLUME YOY
TOTAL EKSPOR			127,217.7	-14.1	423,587.3	-7.2
TOTAL NON MIGAS			111,462.3	-8.8	386,617.5	-8.3
1	15	Lemak & minyak hewan/nabati	15,617.5	-11.3	24,711.1	14.0
2	27	Bahan bakar mineral	13,706.4	-22.6	306,071.4	-9.6
3	85	Mesin/peralatan listrik	7,206.2	-11.9	430.4	-3.0
4	40	Karet dan Barang dari Karet	5,054.8	-17.7	2,790.4	-0.3
5	71	Perhiasan/Permata	4,998.4	29.3	2.2	-3.2
6	87	Kendaraan dan Bagianannya	4,700.1	9.1	559.2	12.1
7	84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	4,436.0	-11.9	494.9	-9.4
8	64	Alas kaki	3,663.4	10.0	189.4	8.8
9	44	Kayu, Barang dari Kayu	3,362.6	-1.4	4,989.6	-5.8
10	62	Pakaian jadi bukan rajutan	3,291.1	0.2	168.5	-0.8
11	48	Kertas/Karton	3,004.7	-5.2	3,596.5	-1.9
12	26	Bijih, Kerak, dan Abu logam	2,792.9	102.4	4,376.0	-54.5
13	61	Barang-barang rajutan	2,757.3	-4.3	207.8	-5.7
14	38	Berbagai produk kimia	2,262.6	-37.9	2,819.1	-26.4
15	03	Ikan dan Udang	2,182.0	-14.7	533.32	-24.5
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA			79,035.9	-8.6	351,939.7	-9.4
NON MIGAS LAINNYA			32,426.4	-9.1	34,677.8	3.4
TOTAL MIGAS			15,755.4	-39.0	36,969.8	5.8
Minyak Mentah			5,453.9	-30.5	12729.7	25.7
Hasil Minyak			1,589.3	-50.3	4048.7	-14.9
Gas			8,712.20	-41.0	20191.3	0.6

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

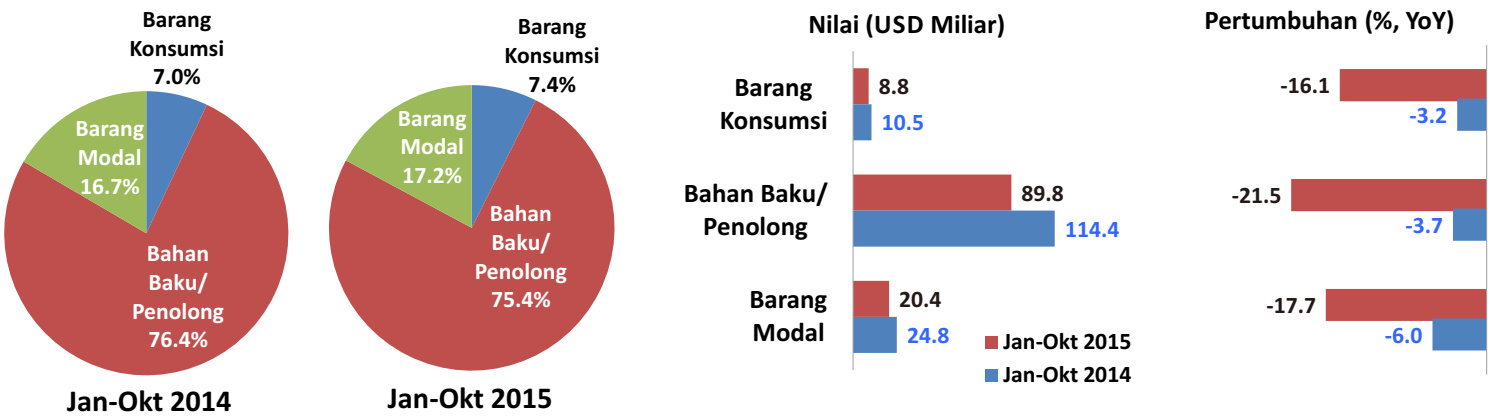
turun signifikan mencapai 22,6% padahal volumenya hanya turun 9,6%. Selain itu, penurunan nilai ekspor karet dan barang dari karet sebesar 17,7% juga lebih tinggi daripada penurunan volumenya yang hanya sebesar 0,3%. (Tabel 1)

Nilai impor seluruh jenis barang Januari-Oktober 2015 menurun signifikan

Kinerja impor bulan Oktober 2015 secara total mencapai USD 11,1 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,3% dibandingkan bulan lalu (MoM). Kinerja impor tersebut terdiri atas impor non migas senilai USD 9,3 miliar yang mengalami penurunan sebesar 3,5% (MoM), dan impor migas sebesar USD 1,8 miliar yang turun sebesar 8,1% (MoM). Sepanjang Januari-Oktober 2015, impor tercatat mencapai USD 119,1 miliar (turun 20,5% YoY), terdiri atas impor non migas mencapai USD 97,9 miliar (turun 13,5% YoY) dan impor migas sebesar USD 21,2 miliar (turun 42,2% YoY). Selama Januari-Oktober 2015, impor masih didominasi oleh bahan baku/penolong dengan pangsa sebesar 75,4% yang impornya

mengalami penurunan sebesar 22,5% (YoY). Bahan baku/penolong yang impornya turun signifikan antara lain: besi dan baja, bahan kimia organik, serta plastik dan barang dari plastik. Disisi lain, impor barang modal, yang memiliki pangsa sebesar 17,2% dari total impor, mengalami penurunan sebesar 17,7% (YoY). Barang modal yang impornya turun signifikan antara lain: mesin/pesawat mekanik; mesin/peralatan listrik; dan kendaraan bermotor dan bagiannya. Sementara itu, impor barang konsumsi selama Januari-Oktober 2015 mengalami penurunan sebesar 16,1% (YoY). Barang konsumsi yang impornya turun signifikan antara lain: susu, telur, mentega; sabun dan preparat pembersih, serta pakaian jadi bukan rajutan. (Grafik 4)

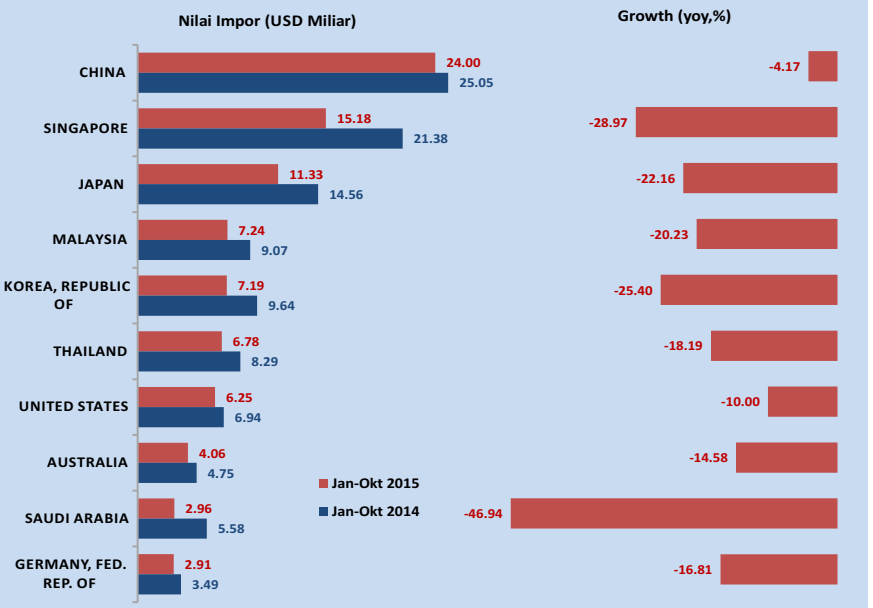
Grafik 4. Impor Indonesia Berdasarkan Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Selama Januari-Oktober 2015, impor dari negara asal impor utama mengalami penurunan. Penurunan impor tertinggi terjadi pada impor asal Arab Saudi yang mencapai -46,9%. Penurunan nilai impor yang signifikan tersebut dipicu oleh turunnya permintaan migas Indonesia. Impor dari Singapura, Korea Selatan, dan Jepang selama Januari-Oktober 2015 juga turun cukup signifikan masing-masing sebesar -29,0%, -25,4%, dan -22,2%. Barang dari Singapura yang impornya turun antara lain: batubara, mesin/pesawat mekanik, dan bahan kimia organik. Barang dari Korea Selatan yang impornya turun antara lain: batubara, besi dan baja, serta plastik dan barang dari plastik. Sementara itu, barang dari Jepang yang impornya turun antara lain: mesin/pesawat mekanik, karet dan barang dari karet, serta benda-benda dari besi dan baja. (Grafik 5)

Grafik 5. Impor Indonesia Berdasarkan Negara Asal Impor



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)